

mereka di Baduy. Dengan banyaknya wisatawan yang datang ke Baduy, lalu membuat mereka ingin hidup seperti itu. Justru permasalahan mereka kebanyakan seperti orang-orang modern lainnya, mengkhawatirkan pekerjaan, bagaimana untuk berbaur, ingin berteman kembali dengan teman lama. Proses konseling multibudaya dipilih dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi kepada para mualaf Baduy karena kenyataan dalam penelitian ini memang para mualaf cenderung masih menggunakan bahasa sunda khas Baduynya yang berbeda dengan peneliti. Dalam prosesnya, konseling multibudaya sendiri sama saja menggunakan teknik teknik dasar dalam konseling seperti Attending, empati. Yang membedakan hanya budaya, bahasa si konselor dan klien.

B. Saran

Pada akhir penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan beberapa saran di antaranya.

1. Pondok Pesantren Sultan Hasanuddin

Pembinaan keagamaan dan permasalahan kehidupan kepada para Mualaf Baduy perlu diperhatikan oleh para ustadz yang mengerti tentang dunia konseling. Data-data tentang para Mualaf Baduy yang datang, dan tinggal disana pun harus dimiliki oleh Pondok.

2. Mualaf Baduy

Peneliti berharap para Mualaf Baduy lainnya tidak malu untuk belajar cara membaca menulis berhitung walaupun sudah dewasa, mengingat pentingnya haru bisa membaca menulis dan berhitung sedikitnya di kehidupan modern seperti ini.

3. Peneliti

Peneliti berharap, banyak pihak yang mengetahui pentingnya melakukan konseling kepada para Mualaf Baduy, karena setelah keluar dari Baduy banyak sekali permasalahan yang mereka hadapi, tidak seperti mualaf lainnya yang kebanyakan hanya memikirkan bagaimana cara belajar tentang keagamaan, walaupun permasalahan lainnya pun pasti ada, tapi permasalahan para mualaf Baduy juga bisa dikatakan cukup serius karena mengingat, memikirkan bagaimana mereka bisa menjalani kehidupan seperti masyarakat modern seperti yang lainnya.

4. Dinas Sosial

Peneliti berharap Dinas Sosial mengetahui fakta tentang banyaknya masyarakat suku Baduy yang keluar dari Baduy karena ingin hidup seperti masyarakat modern lainnya. Mereka membutuhkan bimbingan keagamaan, bimbingan berkehidupan modern, dan juga tempat tinggal baru. Dengan begitu perlu adanya bimbingan kehidupan modern dan

keagamaan khusus untuk masyarakat suku Baduy kelak yang akan keluar dari Baduy.

5. Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Peneliti menyarankan agar jurusan mengajarkan pengertian tentang konseling multibudaya/ psikologi lintas budaya dan lainnya, mengingat banyaknya orang-orang Baduy saat ini yang keluar dari Baduy dan ingin seperti masyarakat modern lainnya. Dan mereka membutuhkan bimbingan dari seseorang yang mengerti akan hal ini.